

ABSTRAK

Pengawasan penyelenggaraan retribusi perlu dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan dikelola dengan baik sehingga berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Namun demikian masih terdapat masalah dalam pengelolaan kegiatan retribusi parkir di tepi jalan umum dan kebocoran hasil retribusi sehingga target pendapatan setiap tahun tidak tercapai. Hal ini dikarenakan sering muncul di lapangan yaitu tarif parkir yang tidak sesuai dengan ketentuan dan penggunaan karcis parkir yang berulang-ulang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengawasan penyelenggaraan retribusi parkir di tepi jalan umum oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah narasumber dan arsip atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara dan studi dokumentasi. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah purposive sampling. Validitas data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya belum optimal, dikarenakan jumlah pegawai pengawasan retribusi parkir di tepi jalan umum yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Surabaya masih minim dan tidak sebanding dengan banyaknya lokasi titik parkir tepi jalan umum yang tersebar di wilayah Kota Surabaya, belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga dalam melaksanakan pengawasan pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum hanya mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Surabaya, sumber daya keuangan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Surabaya belum mencukupi dan memadai serta jadwal pelaksanaan pengawasan sudah ada secara formal, namun pengawasan yang dilakukan hanya difokuskan pada titik lokasi yang dianggap rawan dan memiliki potensi retribusi yang besar, dan itu pun pelaksanaannya tidak dilakukan secara berkala.

Kata kunci : Pengawasan, Retribusi Parkir

ABSTRACT

The supervision organization of toll is necessary for the Regional Government to undertake and manage well, so that it can contribute to the regional income. However there are still problems in the management of parking toll in side of the road public and leakage the toll of revenue income every year target is not reached. This is because often arise in the field parking rates that do not comply with the provisions and use of parking tickets over and over again. The aim of this research are knowing and analyzing of supervision organization toll of parking by Department of Transportation in Surabaya City. The research method which is used descriptive qualitative research. The sources of this research are informants and archives or documents related to the research. The techniques of collecting the data are interviews and documentation study. The technique of informants determination is purposive sampling. Data validity uses triangulation of data. The conclude of research result that supervision which is done by Department of Transportation in Surabaya City have not been optimal yet, because the total of supervisor human resources of parking toll in side of the road public is still minimum and not worth the amount of curbside parking spot locations scattered common in the Surabaya City, there isn't Standard Operating Procedure (SOP) that in carrying out surveillance of the parking toll in side of the road public only refers main duties and functions of the Department of Transportation in Surabaya City, financial resources and completeness of the facilities and infrastructure owned by the Department of Transportation in Surabaya City insufficient and inadequate and implementation schedule already exists formally, but monitoring is done only focused on point locations are considered vulnerable and has great potential for retribution, and it was not implemented on a regular basis.

Key Words : Supervision, Toll of Parking